

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif, karena menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran antar variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14).

3.2 Lokasi Penelitian

Pengambilan lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan tahunan pada tahun 2016 dan 2017. Data yang digunakan dalam penelitian dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sumber pokok dalam memperoleh data untuk suatu penelitian yang berupa nilai dari sekumpulan obyek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan

dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2016 dan 2017.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2010:62). Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2016-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel atas dasar-dasar tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang aneka industri dan dibidang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2016 dan 2017.
2. Laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2016-2017.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2016 dan 2017.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (variabel bebas) atau yang menjadi akibat disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian adalah ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan yaitu waktu penyajian laporan keuangan sesuai dengan peraturan dari Bapepam yang sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika perusahaan terhitung menyampaikan laporan keuangannya sebelum tanggal 30 April, sedangkan kategori perusahaan yang tidak tepat waktu jika perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya setelah tanggal 30 April atau melebihi dari 120 hari. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan variabel *dummy*, yang mana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan sedangkan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian adalah:

3.4.2.1 Return on Asset (Profitabilitas)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur besarnya laba atau keuntungan yang didapat oleh perusahaan secara menyeluruh (*profitabilitas*). *Return on Asset* (ROA) digunakan diukur dengan membagi laba bersih atau pendapatan setelah pajak dengan jumlah seluruh aset yang dimiliki (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4.2.2 *Debt to Equity Ratio (leverage keuangan)*

Debt to Equity Ratio (leverage keuangan) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva atau aset perusahaan bisa dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah suatu rasio digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.2.3 *Current Ratio (Likuiditas)*

Likuiditas atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2009:76). Adapun rumus untuk menghitung *Current Ratio (CR)* yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3.4.2.4 *Ukuran Perusahaan*

Perusahaan berukuran besar ataupun kecil ditentukan dari nilai penjualan, total aktiva, dan besarnya nilai ekuitas disebut sebagai ukuran perusahaan (Ferdina dan Wirama, 2017). Ukuran perusahaan akan menjadi besar jika terjadi peningkatan pada nilai aktiva, pemasaran, dan ekuitas oleh perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian menggunakan logaritma natural total asset sebagai tolak ukur karena total asset dapat menggambarkan perusahaan relatif

lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba. Berikut adalah rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

3.5 Sumber Data

Sumber data yaitu menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dibuat oleh pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung, dan peneliti hanya mencatat tanpa mengelola data tersebut. Alasan pengambilan data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah karena pengambilan datanya yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data dokumenter. Data dokumenter karena diperoleh dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar atau tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode cara mengumpulkan dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dengan yang akan diteliti lalu diolah sendiri oleh peneliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik model regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2006:8) model regresi logistik digunakan apabila untuk variabel dependennya yang bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non metrik (kategorikal) seperti dalam penelitian ini.

Regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *Return on Asset*(profitabilitas),*Debt to Equity Ratio* (*leverage* keuangan), *Current Ratio*(likuiditas), dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tidak melakukan uji normalitas data karena regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006:261). Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik).

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian dan untuk menguji hipotesis, tentang variabel-variabel penelitian yaitu *Return on Asset* (*profitabilitas*),*Debt to Equity Ratio* (*leverage* keuangan), *Current Ratio* (likuiditas) , dan ukuran perusahaan. Deskripsi variabel tersebut untuk mengetahui rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standart deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.8.2 Analisis Regresi Logistik

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis yang bersifat kuantitatif dengan metode statistik yang berupa regresi logistik dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Pemilihan metode regresi logistik disebabkan karena variabel dependen yang digunakan adalah variabel *dummy*.

Perhitungan statistik dalam penelitian menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis yaitu *Return on Asset* (profitabilitas), *Debt to Equity Ratio* (leverage keuangan), *Current Ratio* (likuiditas), dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006:261). Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$L_n (TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 TA + e$$

Keterangan:

$L_n (TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

A = Konstanta

ROA = *Return on Asset* (profitabilitas)

DER = *Debt to Equity Ratio* (Leverage Keuangan)

CR = *Current Ratio* (Likuiditas)

TA = Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

e = Standart Error

3.8.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan regresi logistik dapat dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji ketepatan dan kecakupan data pada model regresi logistik.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_a = Ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan kata lain dapat memperhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian digunakan untuk menguji keseluruhan model regresi yaitu adanya pengurangan atau penurunan nilai antara *-2 Log Likelihood (LL)* pada awal (*Blok Number = 0*) dan nilai *-2 Log Likelihood* padaakhir (*Blok Number = 1*) yang

langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik serupadengan pengertian “*Sum of Squared Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

3.8.2.3 Uji Koefisien Regresi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian koefisien regresi sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan α yang digunakan sebesar 5%, Mason (1999) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa tidak terdapat suatu level signifikan yang bisa diaplikasikan untuk seluruh pengujian. Pada umumnya level 5% (0,05).
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi (*sig*)*p-value* (*probabilitas value*) jika *p-value*(signifikan) $> \alpha$ (5%), maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value* $< \alpha$ (5%), maka hipotesis diterima.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual (masing-masing) dalam menjelaskan variabel dependen. Uji parsial bertujuan untuk menguji pengaruh individual (masing-masing) variabel independen terhadap variabel dependen. Ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan di dalam penelitian berdasarkan dasar signifikansi uji parsial adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila signifikansi $< 0,05$
2. H_0 ditolak apabila signifikansi $> 0,05$

3.8.3.2 Uji Simultan

Uji simultan menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen. Tujuan bersama-sama adalah untuk menguji pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria dasar signifikansi uji simultan adalah:

1. H_0 diterima apabila signifikansi $< 0,05$
2. H_0 ditolak apabila signifikansi $> 0,05$

3.8.4 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan terdapat pada *Nagelkerke R Square*, nilai *Nagelkerke R Square* berkisar antara 1 dan 0. Apabila nilai *Nagelkerke R Square* mendekati 1 maka kemampuan variabel dependen dalam menerangkan variabel independen disebut semakin baik, sebaliknya apabila nilai *Nagelkerke R Square* mendekati 0 maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen disebut tidak semakin baik (Ghozali, 2006:86).